

**PENGELOLAAN DAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM
RUMAH TANGGA DI DESA TANGGAHAN PEKEN
KECAMATAN SUSUT KABUPATEN BANGLI**



Oleh :
NI KADEK KERTIANI
NIM. P07131017034

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2020**

**PENGELOLAAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM
RUMAH TANGGA DI DESA TANGGAHAN PEKEN
KECAMATAN SUSUT KABUPATEN BANGLI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Gizi**

Oleh :
NI KADEK KERTIANI
NIM. P07131017034

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGELOLAAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM
RUMAH TANGGA DI DESA TANGGAHAN PEKEN
KECAMATAN SUSUT KABUPATEN BANGLI

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataran, M.Kes.
NIP. 196208161985031004

Pembimbing Pendamping,

A.A. Gde Raka Khyanaya, SST., M.Kes.
NIP. 195704011985011001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL :
PENGELOLAAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM
RUMAH TANGGA DI DESA TANGGAHAN PEKEN
KECAMATAN SUSUT KABUPATEN BANGLI

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 11 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. A.A. Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH. (Ketua) (.....)
2. I Ketut Kencana, SKM.,MPd. (Anggota) (.....)
3. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. (Anggota) (.....)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Kertiani
NIM : P07131017034
Program Studi : Diploma Tiga Gizi
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Br Tanggahan Peken Kecamatan Susut Kabupaten Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Pengelolaan dan Konsumsi Garam Beryodium Rumah Tangga Di Desa Tanggahan Peken Kecamatan Susut Kabupaten Bangli adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Kertiani
NIM. P07131017034

**MANAGEMENT AND CONSUMPTION OF HOUSEHOLD IODIUM SALT
IN TANGGAHAN PEKEN VILLAGE SUSUT
DISTRICT BANGLI REGANCY**

ABSTRACT

Iodized salt is salt that has been enriched with iodine which is needed by the body for growth and intelligence. The problem in this study is how the management and consumption of iodized salt in the household in the resilient village of Peken Subdistrict, Susut District, Bangli Regency. The purpose of this study was to determine the management and consumption of iodized salt in households in the resilient village of female workers in the Shrink District of Bangli Regency. The sample size obtained was 36 samples using the random technique sampling method with random sampling. Data collected in April 2020 include primary data and secondary data with observational type with cross sectional design and samples using a total population of 36 samples. The type of data collected is the sample identity data using the interview method using a questionnaire and conducting a salt test using iodides while the general picture of the resilient village of women workers is obtained through the banjar selection. Data analysis uses frequency distribution tables and cross tables which will then be described descriptively. The results of this study indicate that the level of iodized salt consumption in housewives is in the sufficient category of 25 (69.45%) with a category of less 11 (30.55%), the method of use and the level of consumption of iodized salt is 36 (100%) category and place storage and consumption level of iodized salt with less category 25 (75%) but there is still a sufficient category of 9 (25%). The tendency of all samples that consume enough iodized salt is still using it when cooking as many as 25 samples (100%). consume iodized salt with less categories as many as 7 samples (77.8%) tendency to openly save while samples who consume iodized salt as less as 7 samples (63.7%) tendency to consume iodized salt with work. The trend of all samples consuming iodized salt is enough with high school / vocational education as many as 11 samples (44%). The tendency of samples that consume enough iodized salt are those who have weaving work / housewives, each of which is 17 (68%).

Keywords: Management, Consumption, Iodium salt.

**PENGELOLAAN DAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM
RUMAH TANGGA DI DESA TANGGAHAN PEKEN
KECAMATAN SUSUT KABUPATEN BANGLI**

ABSTRAK

Garam beriodium merupakan garam yang telah diperkaya dengan yodium yang sangat dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan kecerdasan. Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana pengelolaan dan konsumsi garam beriodium dirumah tangga didesa tanggahan peken Kecamatan susut, Kabupaten Bangli. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengelolaan dan konsumsi garam beriodium dirumah tangga didesa tanggahan peken Kecamatan susut Kabupaten Bangli. Besar sampel yang didapat adalah 36 sampel dengan metode pengambilan sampel teknik rondom sampel dengan pengambilan sampel acak. Data dikumpulkan bulan april 2020 meliputi data primer dan data sekunder dengan jenis observasional degan rancangan cross sectional dan sampel menggunakan total populasi 36 sampel. Jenis data dikumpulkan yaitu data identitas sampel dengan metode wawancara menggunakan kuesioner dan melakukan tes garam dengan menggunakan iodinates sedangkan data gambaran umum desa tanggahan peken diperoleh melalui kelihan banjar . Analisis data menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabel silang yang kemudian akan diuraikan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kosnumsi garam beriodium pada ibu rumah tangga dengan kategori cukup 25 (69,45%) dengan kategori kurang 11 (30,55%), cara penggunaan dan tingkat konsumsi garam beryodium kategori cukup 36 (100%) dan tempat penyimpanan dan tingkat konsumsi garam beryodium dengan katergori kurang sebanyak 25 (75%) namun masih ada juga dengan kategori cukup sebanyak 9 (25%). Kecenderungan seluruh sampel yang mengkonsumsi garam beriodium cukup masih menggunakannya saat memasak sebanyak 25 sampel (100%)., Kecenderungannya sampel yang mengkonsumsi garam beriodium dengan kategori cukup sudah menyimpan garam beriodiumnya secara tertutup yaitu sebanyak 25 sampel (92,6%), sedangkan sampel yang mengkonsumsi garam beriodium dengan kategori kurang sebanyak 7 sampel (77,8%) kecenderungannya menyimpan secara terbuka sedangkan sampel yang mengkonsumsi garam beriodium dengan kategori kurang sebanyak 7 sampel (63,7%) kecenderungannya konsumsi garam beriodium dengan pekerjaan. Kecenderungan seluruh sampel yang mengkonsumsi garam beriodium cukup dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 11 sampel (44%). Kecenderungan sampel yang mengkonsumsi garam beriodium cukup adalah yang memiliki pekerjaan menganyam/Ibu rumah tangga yaitu masing-masing sebanyak 17 (68%).

Kata Kunci : Pengelolaan, Konsumsi, Garam Beriodium.

RINGKASAN PENELITIAN

PENGELOLAAN DAN KONSUMSI GARAM BERIODIUM RUMAH TANGGA DI DESA TANGGAHAN PEKEN KECAMATAN SUSUT KABUPATEN BANGLI

Oleh : Ni Kadek Kertiani
NIM. P07131017034

Garam beryodium merupakan garam yang telah diperkaya dengan yodium yang sangat dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan kecerdasan. Garam beryodium sangat penting untuk kesehatan dari usia balita, anak-anak, dewasa hingga lansia. Garam beriodium yang digunakan sebagai garam konsumsi harus memenuhi standar nasional Indonesia (SNI). Antara lain mengandung Iodium sebesar 30-80 ppm (Dep Kes RI 2000). Pengelolaan yang terdapat dimana penyimpanan garam beriodium sangat mempengaruhi hilangnya zat yodium pada garam beriodium. Konsumsi garam beriodium merupakan jumlah garam beriodium yang dikonsumsi (gram) kebutuhan dan jumlah yang tertentu. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dan konsumsi garam beriodium rumah tangga di Desa Tanggahan Peken Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Variabel penelitian adalah pengelolaan dan konsumsi garam beryodium. Sampel penelitian merupakan total populasi yang berjumlah 36 orang. Data yang dikumpulkan yaitu data identitas sampel, pengelolaan dan konsumsi garam beriodium dikumpulkan dengan metode wawancara dibantu kuesioner. Gambaran umum desa diperoleh dengan cara wawancara dan pencatatan. Analisis data menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabel silang yang kemudian diuraikan secara deskriptif.

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi garam beriodium pada ibu rumah tangga dengan kategori cukup 25 (69,45%) dengan kategori kurang 11 (30,55%), cara penggunaan dan tingkat konsumsi garam beriodium kategori cukup 36 (100%) dan

tempat penyimpanan dan tingkat konsumsi garam beriodium dengan kategori kurang sebanyak 25 (75%) namun masih ada juga dengan kategori cukup sebanyak 9 (25%). Tingkat konsumsi garam beryodium sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh yaitu kategori cukup sebanyak 25 (99,45%) dan kategori kurang sebanyak 11 (30,55%). Kecenderungan seluruh sampel yang mengkonsumsi garam beriodium cukup dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 11 ibu rumah tangga (44%). Kecenderungannya ibu rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium dengan pekerjaan kategori cukup sebanyak 17 ibu rumah tangga (68%), sedangkan ibu rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium dengan kategori kurang sebanyak 7 sampel (63,7%) kecenderungannya konsumsi garam beriodium dengan pekerjaan . Hal ini masih perlu diperbaiki mengingat konsumsi garam beriodium yang sudah cukup akan tidak berguna apabila zat iodiumnya menguap saat kena panas pada pemasakan. Sebaiknya garam beriodium ditambahkan saat makanan sudah matang dan dibiarkan sesaat, baru kemudian ditambahkan garam beriodium. Mutu garam yang dikonsumsi sudah baik yaitu seluruh sebanyak 36 ibu rumah tangga (100%) sudah menggunakan garam beryodium, Cara penggunaan garam beriodium masih perlu ditingkatkan mengingat seluruh sebanyak 36 (100%) masih menggunakan garam pada saat memasak, Tempat penyimpanan garam beriodium sudah baik mengingat sudah menyimpan dalam keadaan tertutup yaitu sebanyak 27 (75%) dan sisanya masih menyimpan secara terbuka, Harga garam beryodium menjadi masalah karena masih dirasakan sedang oleh sebanyak 19 (52,72%) dan kategori murah sebanyak 17 (47,23%), Merk garam beryodium yang dipilih sudah baik karena mengandung zat iodium yang cukup yaitu yang merk karapan sapi sebanyak 35% (97,22%) dan garam refina 1 (2,75%), Tingkat konsumsi garam beryodium sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh yaitu kategori cukup sebanyak 25 (99,45%) dan kategori kurang sebanyak 11 (30,55%), Kecenderungan seluruh sampel yang mengkonsumsi garam beriodium cukup masih menggunakannya saat memasak sebanyak 25 ibu rumah tangga (100%), Kecenderungannya sampel yang mengkonsumsi garam beriodium dengan kategori cukup sudah menyimpan garam beriodiumnya secara tertutup yaitu sebanyak 25 ibu rumah tangga (92,6%), sedangkan ibu rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium dengan kategori kurang sebanyak 7 ibu rumah tangga (77,8%) kecenderungannya menyimpan secara terbuka, Kecenderungan seluruh ibu

rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium cukup dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 11 ibu rumah tangga (44%),Kecenderungannya ibu rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium dengan pekerjaan kategori cukup sebanyak 17 sampel (68%), sedangkan ibu rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium dengan kategori kurang sebanyak 7 ibu rumah tangga (63,7%) kecenderungannya konsumsi garam beriodium dengan pekerjaan .

Adapun saran bagi masyarakat desa tanggahan peken mengenai Konsumsi garam beriodium yang masih kurang dari yang dianjurkan <6 gram per orang hari dan tempat penyimpanan garam beriodium yang masih menggunakan wadah dalam keadaan terbuka perlu ditingkatkan. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memberikan penyuluhan melalui pertemuan PKK di masing-masing banjar. Penyuluhan dapat dilakukan oleh petugas kesehatan, kelian dinas, kelian adat, ketua PKK atau kader posyandu.

Daftar Bacaan : 24 (2000 : 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan /Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas Asung Kerta Warsa Nugraha-nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengelolaan dan Konsumsi Garam Beriodium di rumah tangga didesa tanggahan peken Kecamatan susut Kabupaten Bangli”** tepat pada waktunya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. A.A.Gde Raka Kayanaya,SST.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. A.A. Ngurah Kusumajaya,SP,MPH dan I Ketut Kencana,SKM.,M.Pd. selaku tim penguji dalam tugas akhir ini.
4. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pembuatan tugas akhir ini.
5. Ketua Jurusan Gizi dan dosen serta staf di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pembuatan tugas akhir ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf pegawai Jurusan gizi Poltekkes kemenkes Denpaar yang telah memberikan arah dan masukan yang berguna bagi penulis.Orang tua dan keluarga, sahabat, teman-teman dan orang terdekat lainnya yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat dalam pembuatan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengetahuan,kemampuan dan pengalaman penulis. penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk kempurnaan Tugas akhir ini.akhir kata,semoga Tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Bab	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsumsi garam beriodium	7
B. Pengelolaan garam beriodium	8
BAB III KERANGKA KONSEP.....	13
A. Kerangka Konsep	13
B. Variabel dan Definisi Operasional variabel	14
BAB IV METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
E. Pengelohan dan Analisis Data	20

F.Etika Penelelitian	22
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
B. Pembahasan	34
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	14
2.Sebaran sampel menurut umur	25
3.Sebaran Sampel menurut jumlah keluarga	25
4.Sebaran sampel menurut Tingakt pendidikan	26
5.Sebaran sampel Sampel menurut Pekerjaan	27
6.Sebaran Sampel menurut Mutu garam yang dikonsumsi	28
7.Sebaran Sampel menurut cara penggunaan garam beriodium.....	28
8.Sebaran Sampel menurut tempat penyimpanan garam beriodium	29
9.Sebaran Sampel menurut Harga Garam beriodium	29
10.Sebaran Sampel menurut Tingkat Konsumsi Garam Beriodium.....	30
11.Sebaran sampel menurut cara Penggunaan dan Tingkat konsumsi garam Beriodium	31
12.Sebaran sampel menurut tempat penyimpanan dan tingkat konsumsi garam Beriodium	32
13.Sebaran sampel menurut pendidikan dan tingkat konsumsi garam Beriodium	33
14.Sebaran sampel menurut pekerjaan dan tingkat konsumsi garam Beriodium	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Surat Pernyataan Provinsi.....	45
2.Surat ijin Kabupaten	46
3.Surat Ethical Approval	47
4.Formulit Informed consent	49
5.Kuesinor penelitian	51
6.Dokumentasi	53